

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian dari 48 sampel selama 8 tahun periode 2011 sampai dengan 2018 dari 6 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan aplikasi *evIEWS 10* dan menggunakan pendekatan *Random Effect Model* (REM) yaitu mencari pengaruh Pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), *BI Rate*, *Credit Risk* terhadap efisiensi perusahaan perbankan yang diukur dengan rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yaitu sebagai berikut:

1. Secara parsial hanya variabel *BI rate* saja yang tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio beban operasional pendapatan operasional (BOPO) Bank Buku 4 di Indonesia yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BCA, Bank CIMB Niaga, dan Bank Pan Indonesia. Sementara variabel pertumbuhan PDB berpengaruh negatif signifikan dan *credit risk* berpengaruh positif signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryakusuma dan Asri tahun 2018 dimana PDB berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia serta penelitian yang dilakukan oleh Odunga R.M. dkk pada tahun 2013 dimana *credit risk* berpengaruh signifikan terhadap *operating efficiency* bank.
2. Secara simultan variabel pertumbuhan PDB, *BI rate*, dan *credit risk* berpengaruh signifikan terhadap beban operasional pendapatan operasional (BOPO) Bank Buku 4 di Indonesia yaitu Bank BRI, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BCA, Bank CIMB Niaga, dan Bank Pan Indonesia. Variabel pertumbuhan PDB, *BI rate*, dan *credit risk* mampu menjelaskan variabel dependen beban operasional pendapatan operasional (BOPO) sebesar 41.43% sedangkan sisanya sebesar 58.57% adalah variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

5.2 Implikasi Manajerial

1. Bagi pemerintah diharapkan agar lebih menjaga kestabilan *BI Rate* dan meningkatkan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) yang berdampak pada efisiensi perbankan di Indonesia agar perbankan di Indonesia dapat terus berkembang demi membantu meningkatkan perekonomian di Indonesia.
2. Bagi Bank BUMN dalam hal ini ialah Bank BRI, Bank BNI dan Bank Mandiri, untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan investasi dapat lebih memperhatikan pengaruh pertumbuhan PDB dalam meningkatkan efisiensi perusahaan, hal tersebut dikarenakan tingkat pertumbuhan PDB mempengaruhi pendapatan masyarakat untuk berinvestasi. Serta perusahaan perbankan harus lebih mampu menekan dan meminimalisir risiko kredit agar mampu meningkatkan tingkat efisiensi perusahaan perbankan. Untuk menekan dan meminimalisir risiko kredit perusahaan diharapkan menjaga kualitas kredit sesuai dengan standar operasional prosedur perusahaan.
3. Bagi Bank swasta di Indonesia dalam hal ini ialah Bank BCA dan Bank CIMB Niaga, untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan investasi dapat lebih memperhatikan pengaruh pertumbuhan PDB dalam meningkatkan efisiensi perusahaan, hal tersebut dikarenakan tingkat pertumbuhan PDB mempengaruhi pendapatan masyarakat untuk berinvestasi. Serta perusahaan perbankan harus lebih mampu menekan dan meminimalisir risiko kredit agar mampu meningkatkan tingkat efisiensi perusahaan perbankan. Untuk menekan dan meminimalisir risiko kredit perusahaan diharapkan menjaga kualitas kredit sesuai dengan standar operasional prosedur perusahaan.
4. Bagi Bank swasta yang sebagian besar kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Malaysia dalam hal ini ialah Bank CIMB Niaga. untuk menentukan kebijakan dalam pengambilan keputusan investasi dapat lebih memperhatikan pengaruh pertumbuhan PDB dalam meningkatkan efisiensi perusahaan, hal tersebut dikarenakan tingkat pertumbuhan PDB mempengaruhi pendapatan masyarakat untuk

berinvestasi. Serta perusahaan perbankan harus lebih mampu menekan dan meminimalisir risiko kredit agar mampu meningkatkan tingkat efisiensi perusahaan perbankan. Untuk menekan dan meminimalisir risiko kredit perusahaan diharapkan menjaga kualitas kredit sesuai dengan standar operasi dan prosedur perusahaan.

